

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Hipotesis	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. <i>Tectona grandis</i> L.f.	5
B. Pembiakan Vegetatif	6
C. Stek	8
D. Kultur Jaringan	10

E. Hama dan Penyakit	11
F. <i>Plagiotrophi</i>	12
G. Korelasi Genetik	14
III. METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Bahan Penelitian	15
C. Alat Penelitian	16
D. Rancangan Percobaan	16
E. Cara Penelitian	17
F. Analisis Data	18
G. Analisis Korelasi Genetik	19
IV. HASIL DAN ANALISIS HASIL	21
A. Persentase Hidup	21
B. Diameter Tanaman	22
C. Tinggi Tanaman	26
D. Jumlah <i>Internodia</i>	30
E. Kemiringan Batang	32
F. Hama dan Penyakit	34
G. Korelasi Genetik	35
V. PEMBAHASAN	36
A. Persentase Hidup	36
B. Diameter Tanaman	37
C. Tinggi Tanaman	38

D. Jumlah <i>Internodia</i>	39
E. Skor Kemiringan	40
F. Hama dan Penyakit	41
G. Korelasi Genetik	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis varians	18
Tabel 2. Hasil analisis varians persentase hidup <i>Tectona grandis</i> L.f. umur 22 bulan	22
Tabel 3. Hasil analisis varians diameter tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. selama 22 bulan (pengukuran akhir–pengukuran awal)	25
Tabel 4. Pengelompokan bibit berdasarkan nilai rata-rata diameter batang berdasarkan hasil uji LSD	26
Tabel 5. Hasil analisis varians pertumbuhan tinggi tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. selama 22 bulan (pengukuran akhir– pengukuran awal)	29
Tabel 6. Pengelompokan bibit berdasarkan nilai rata-rata tinggi batang berdasarkan hasil uji LSD	30
Tabel 7. Hasil analisis varians pertumbuhan <i>internodia</i> tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 22 bulan	31
Tabel 8. Hasil analisis varians skor kemiringan tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 22 bulan	33
Tabel 9. Pengelompokan bibit berdasarkan skor kemiringan batang berdasarkan hasil uji LSD	34
Tabel 10. Hasil rekapitulasi korelasi genetik jati pada umur 22 bulan di KPH Ngawi	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase hidup (%) tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 22 bulan	21
Gambar 2. Diagram batang rata-rata diameter <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 1 bulan	23
Gambar 3. Diagram batang rata-rata diameter <i>Tectona grandis</i> L.f. umur 22 bulan	24
Gambar 4. Grafik pertumbuhan rata-rata diameter <i>Tectona grandis</i> L.f. sampai umur 2 bulan.....	25
Gambar 5. Diagram batang rata-rata <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 1 bulan	27
Gambar 6. Diagram batang pertumbuhan tinggi tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. pada umur 22 bulan	28
Gambar 7. Grafik pertumbuhan tinggi tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. sampai umur 22 bulan	29
Gambar 8. Diagram batang jumlah <i>internodia</i> <i>Tectona grandis</i> L.f.	31
Gambar 9. Diagram batang skor kemiringan batang <i>Tectona grandis</i> L.f. .	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta lokasi penelitian.....	49
Lampiran 2. Peta pertanaman	50
Lampiran 3. Data pengukuran diameter tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. sampai umur 22 bulan	51
Lampiran 4. Data pengukuran tinggi tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. sampai umur 22 bulan	52
Lampiran 5. Data pengukuran jumlah <i>internodia</i> tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f.	53
Lampiran 6. Data skor kemiringan batang tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f.....	54
Lampiran 7. Gambar kemiringan batang	55
Lampiran 8. Data persentase hidup tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f.	56
Lampiran 9. Hasil perhitungan analisis varians dan uji LSD tanaman jati di KPH Ngawi	57
Lampiran 10. Prosedur perhitungan analisis korelasi genetik antara diameter akhir dan tinggi akhir jati di KPH Ngawi umur 22 bulan	66
Lampiran 11. Prosedur perhitungan analisis korelasi genetik antara diameter akhir dan jumlah <i>internodia</i> akhir jati di KPH Ngawi umur 22 bulan.....	67



Lampiran 12. Prosedur perhitungan analisis korelasi genetik antara tinggi akhir dan jumlah <i>internodia</i> akhir jati di KPH Ngawi umur 22 bulan	68
Lampiran 13. Prosedur perhitungan korelasi genetik untuk pertumbuhan tinggi, diameter, dan jumlah <i>internodia</i> jati di KPH Ngawi	69
Lampiran 14. Foto tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. yang mati akibat gangguan manusia	71
Lampiran 15. Foto tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. dengan kenampakan fenotipik yang bagus	72
Lampiran 16. Foto tanaman <i>Tectona grandis</i> L.f. dengan kenampakan fenotipik yang jelek (tumbuh miring)	73